

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat kenyataan di lapangan sekarang ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika kurang disukai oleh siswa, sebagian besar siswa di SMA menganggap mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit. Selain itu proses pembelajaran fisika di SMA khususnya di Bandar Lampung masih didominasi oleh guru sebagai pusat belajar, dimana guru masih menjadi subjek pembelajaran dan siswa hanya sebagai obyek pembelajaran. Proses ini kurang melibatkan keaktifan siswa, membuat hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan belajar. Salah satu penyebab hal tersebut adalah karena penggunaan media informasi digital (internet, multimedia, *e-learning*) masih sangat rendah, sehingga pengetahuan tentang fisika kurang kreatif dalam mencari sumber belajar dengan bantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Akhir-akhir ini beberapa penelitian mengungkapkan pembelajaran berbasis TIK mampu meningkatkan partisipasi aktif dan capaian pembelajaran siswa (Wahyono, 2008). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa menurut guru dan siswa di SMA Yadika Bandar Lampung jika TIK digunakan secara

optimal dapat sangat membantu dalam pembelajaran fisika. Dengan menggunakan TIK proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Namun pada kenyataannya penggunaan TIK masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran baik saat menyampaikan materi maupun memberikan soal-soal latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi fisika menyebutkan bahwa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada suatu materi pelajaran guru biasanya memberikan latihan-latihan dapat berupa soal-soal kepada siswa setelah atau sebelum proses pembelajaran dimulai. Latihan-latihan soal yang digunakan biasanya menggunakan soal-soal yang telah tersedia di LKS, selain itu juga guru membuat latihan-latihan soal sendiri yang tertuang dalam selembar kertas atau beberapa kertas. Selanjutnya siswa mengerjakannya, hal tersebutlah yang selama ini terjadi.

Hal yang telah dilakukan tersebut belum dapat memperlihatkan peningkatan prestasi belajar IPA khususnya pada mata pelajaran fisika di SMA Yadika Bandar Lampung yang belum optimal. Siswa-siswa di sekolah tersebut masih banyak yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah (dengan batas tuntas 75). Berdasarkan hal yang telah disebutkan di atas, maka telah digunakan media TIK Program Latihan yang diharapkan dapat menggantikan latihan soal- soal yang menggunakan kertas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbagai aplikasi TIK sekarang ini sudah tersedia dan sudah siap menanti untuk dimanfaatkan secara optimal khususnya untuk keperluan pendidikan. Guru dapat menggunakan media TIK Program Latihan yang dapat dibuat sendiri atau di *download* dari berbagai situs di internet. Berbagai macam media TIK yang dapat digunakan antara lain *Flash*, *Macromedia Captivate*, *Power Point*, *Wondershare Quiz Creator*, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini digunakan TIK Program Latihan yang berisi kuis interaktif dengan program *Wondershare Quiz Creator (WQS)*, yang berisikan rangkaian soal-soal latihan guna meningkatkan keterampilan dan kecepatan berfikir pada mata pelajaran tertentu, khususnya mata pelajaran fisika. Dengan menggunakan media TIK Program Latihan bentuk soal yang diberikan lebih variatif, adanya umpan balik, penilaian jawaban, pencatatan skor, animasi, pemberian soal secara acak, dan lain sebagainya. Sehingga penggunaan media TIK Program Latihan menjadi dinamis, interaktif, dan tidak membosankan.

Terdapat beberapa faktor yang sering menjadi keluhan, antara lain; tidak tersedianya peralatan, mahalnya akses internet, kurangnya pengetahuan dan kemampuan menggunakan TIK alias gptek, serta kurangnya dukungan kebijakan. Dalam menggunakan media TIK siswa harus memiliki keterampilan agar media yang dipergunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan media tersebut.

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, sehingga telah dilakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai Pengaruh Keterampilan

Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Program Latihan terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMA Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembahasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh keterampilan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Program Latihan terhadap hasil belajar Fisika siswa SMA di Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: mengetahui pengaruh keterampilan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Program Latihan terhadap hasil belajar Fisika siswa SMA di Bandar Lampung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan proses pembelajaran yang berbeda dalam materi fisika.
 - b. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran fisika serta meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
 - c. Meningkatkan keterampilan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran Fisika terhadap hasil belajar Fisika siswa SMA di Bandar Lampung.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru fisika akan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran Fisika di SMA di Bandar Lampung.
- b. Mempermudah guru dalam memberikan pemahaman pada siswa mengenai materi fisika yang diberikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru, khususnya mata pelajaran Fisika sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan gambaran bagi guru, khususnya bagi guru tingkat SMA tentang aplikasi penggunaan media TIK Program Latihan dalam proses pembelajaran Fisika.

3. Bagi sekolah

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran fisika di sekolah.

E. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan, penulis, membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Program Latihan.
2. TIK Program Latihan yang dimaksudkan di sini merupakan media TIK yang berisi tentang soal-soal latihan yang dapat digunakan sebagai bahan latihan siswa dan sebagai *assesment* untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu materi fisika. Program Latihan yang digunakan adalah program *Wondershare Quiz Creator*.

3. Untuk menilai keterampilan penggunaan media TIK Program Latihan menggunakan lembar psikomotor dan untuk menilai hasil belajar ranah kognitif diperoleh dari nilai *posttest* yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran.
4. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI₂ SMA Yadika Bandar Lampung semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.
5. Materi pokok dalam penelitian ini adalah materi Fluida Statis.